

RINGKASAN
PEMIJAHAN BUATAN IKAN PATIN SIAM STRAIN PUSTINA
(*Pangasianodon hypophthalmus*) KOMBINASI HORMON HUMAN
CHORIONIC GONADOTROPIN (HCG) DAN HORMON OVAPRIM

Oleh

Sandi Satria Adi

Dibawah Bimbingan

Juli Nursandi, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing I

Adni Oktaviana, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing II

Permintaan masyarakat akan produksi ikan patin (*Pangasius*) semakin meningkat. Dalam upaya memenuhi kebutuhan ikan patin diperlukan teknik budidaya yang lebih cepat. Sejalan dengan hal itu, maka pemijahan buatan merupakan upaya yang tepat untuk dilakukan guna memenuhi permintaan masyarakat. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memperkuat penyelesaian masalah melalui teknik pemijahan buatan. Sehingga tugas akhir ini difokuskan pada peningkatan masa pematangan sel telur dengan penambahan hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) dan ovaprim. Rancangan tugas akhir ini menggunakan 2 perlakuan dan 4 pengulangan dengan penggunaan dosis 0,5 ml/induk jantan menggunakan hormon ovaprim induk betina 0,5 ml/kg menggunakan hormon HCG dan ovaprim. Berdasarkan hasil pengamatan tugas akhir menghasilkan fekunditas dengan rata-rata 170.492,5 butir. Sedangkan derajat pembuahan (*Fertilization rate*) untuk empat siklus dengan rata-rata 73,143%, dan derajat penetasan (*Hatching Rate*) nilai rata-rata 72,275%. Hasil pemijahan tertinggi pada siklus 1 menghasilkan fekunditas, derajat pembuahan, dan derajat penetasan memberikan pengaruh nyata terhadap pemijahan ikan patin menggunakan hormon HCG dan ovaprim.

Kata kunci : ikan patin, pemijahan buatan, hormon HCG, ovaprim.